

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) pada pendidikan agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kesimpulan dengan menggunakan uji dua beda sampel berpasangan (*paired sample t test*) dengan menggunakan perhitungan program SPSS Statistk 18 adalah sebagai berikut:
 - a. Perbandingan prestasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *quantum* adalah sangat baik hal ini dapat dilihat perbandingan rata-rata nilai sebelum menggunakan metode pembelajaran *quantum* dan sesudah pemberian *treatment*. Berdasarkan perbandingan tersebut rata-rata nilai yang diperoleh menggunakan metode pembelajaran ceramah yaitu 49,95 dan 53,5 sedangkan nilai yang diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum* yaitu dengan rata-rata nilai 73,6 dan 77,55, sehingga dapat diketahui bahwa hal ini menunjukkan kenaikan prestasi belajar yang cukup baik dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum*

b. hubungan antara variabel (X) metode pembelajaran *Quantum* dengan (Y) prestasi belajar adalah sangat signifikan $0,986 < 2,100$ hal ini menunjukkan bahwa interprestasi memiliki hubungan sangat kuat atau taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh yang sangat kuat antara metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva.

2. Hasil Kesimpulan dengan data yang didapat dari data angket penelitian

Persentase dalam metode pembelajaran *Quantum* dengan kategori selalu memperoleh rata-rata 26% dan kadang-kadang 33% hal ini ditunjukkan dari aspek 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Lingkungan Belajar *Frequency* 46,7%, Gaya belajar *Frequency* 40%, Teknik mencatat *Frequency* 16,7%, teknik menulis *Frequency* 43,3%, dari indikator metode pembelajaran *quantum* bahwa kekuatan ingatan setiap responden sebesar 35,0%, dari indikator metode pembelajaran *quantum* bahwa kekuatan membaca setiap responden sebesar 28,3, kekuatan berfikir setiap responden sebesar 35,0%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru setiap mata pelajaran pendidikan agama Buddha hendaknya dalam proses belajar mengajar lebih memperhatikan dan memahami keadaan siswa, dimana siswa lebih cenderung bosan apabila pembelajaran agama diberikan pada kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah dan metode yang digunakan hendaknya dapat membuat siswa tidak mengalami kecendrungan bosan. Dalam kegiatan belajar metode dapat digunakan dalam kegiatan tersebut dimana metode *quantum* adalah metode yang membuat siswa senang di dalam belajar dan dapat mengetahui manfaat dari belajar pendidikan agama Buddha sekaligus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.
2. Untuk mahasiswa/i STIAB Jinarakkhita, peneliti menyarankan agar sumber penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan.
3. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang harus dipertimbangkan lagi dalam penelitian yang akan datang. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian serupa di setiap lembaga pendidikan, disarankan melakukan penelitian dengan metode pendekatan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum*, sehingga didapatkan hasil penelitian baru yang dapat menambah sumber literature bagi pembaca, karena dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum*, siswa akan mengerti manfaat dari belajar, karena metode pembelajaran *quantum* ini mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa, serta tidak hal yang sulit bagi siswa dalam

belajar pendidikan agama Buddha dan guru dapat menggunakan rancangan pembelajaran *quantum* tandur yaitu tumbuhkan, alami, namai, demontrasikan, ulangi dan rayakan.